



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Karena itu segala bentuk wirausaha sangatlah penting untuk didukung dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang baik (Wikipedia, 2012:1). Hal ini karena fakta menunjukkan bahwa sebagian besar pendorong perubahan dalam suatu negara terletak di tangan para wirausahawan yang menciptakan inovasi yang merangsang kemajuan pada suatu negara tersebut (Makassarpreneur, 2011:1). Dalam konteks ini penulis menyorot salah satu bentuk wirausaha yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir yaitu jasa penyewaan kendaraan.

Dalam bisnis usaha penyewaan kendaraan sangatlah menjanjikan dan berkembang pesat. Hal ini didasarkan atas fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Ada banyak hal penting yang mendasari usaha penyewaan kendaraan memiliki peluang yang baik. Seperti yang dapat ditemui dalam pemilihan kendaraan bagi transportasi keluarga. Keluarga menengah ke atas khususnya yang tinggal di kota-kota besar seperti di jabodetabek lebih memilih menyewa kendaraan. Khususnya dalam kebutuhan transportasi keluarga seperti di waktu libur, akhir pekan, dan hari raya besar. Seperti contohnya adalah ketika hari raya Idul Fitri atau lebaran, berdasarkan ulasan Antonius Ponco (2012:1) berbagai cara ditempuh untuk dapat melakukan hal yang sudah dianggap menjadi tradisi bagi

para penduduk di kota besar yang merupakan 'perantauan' dari daerah di luar Jabodetabek. Termasuk menyewa kendaraan selain memakai transportasi lain seperti kereta, bus, dan pesawat. Hal ini dipilih karena pertimbangan dalam berbagai hal, selain tidak memiliki kendaraan pribadi ada juga permasalahan seperti mobil yang dimiliki tidak sesuai untuk perjalanan jauh, mobil yang dimiliki tidak cukup menampung semua anggota keluarga, dan juga agar terbebas dari biaya perawatan mobil.

Selain itu juga usaha penyewaan kendaraan banyak dibutuhkan bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan transportasi. Dengan pertimbangan dalam mengeluarkan biaya dalam membeli kendaraan, perusahaan lebih memilih untuk menyewa kendaraan sehingga perusahaan dapat mengurangi biaya untuk alat transportasi dan juga terbebas dari biaya untuk perawatan kendaraan. Bukti usaha penyewaan kendaraan ini memiliki peluang yang cukup baik dalam perkembangannya di konteks bisnis Indonesia dapat ditemukan pada contoh perusahaan-perusahaan yang telah lebih dulu menginjakkan kakinya ke bidang bisnis ini. Seperti contohnya adalah perusahaan yang banyak disorot media oleh karena keberhasilannya yaitu PT. ASSA (Adi Sarana Armada) adalah salah satu perusahaan layanan transportasi terbesar di Indonesia yang menyediakan solusi transportasi yang mencakup penyewaan kendaraan untuk korporasi, logistik, serta layanan pengemudi. Perusahaan rental mobil yang dulu bernama Adira Rent ini berhasil turn around. Dari hanya memiliki 1.800 unit mobil pada tahun 2007 menjadi total 10.000 unit di tahun 2012. Tiga tahun belakangan, Assa membukukan pertumbuhan omset hingga 30% tiap tahunnya (Nugroho, 2012:1).

Contoh di atas merupakan pembuktian akan sangat menjanjikannya usaha dalam bidang ini.

Baeru Rental Car merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan kendaraan. Perusahaan yang sudah berdiri sejak tahun 2000 ini menjajaki target konsumen usahanya dengan fokus kepada perusahaan. Baeru Rental Car bertempat di Tangerang Selatan dan melayani pelanggan yang bertempat tinggal di sekitar Jabodetabek.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, masalah mendalam yang muncul pada Baeru Rental Car adalah perusahaan tersebut merupakan perusahaan kecil. Baeru Rental Car hanya baru memiliki 20 kendaraan. Selain itu perusahaan tersebut tidak memiliki rancangan grafis sebagai identitas dari brand perusahaan Baeru Rental Car. Sehingga sangatlah sulit dalam melakukan promosi dan komunikasi usaha dari Baeru Rental Car sehingga berdampak pada perkembangan usaha Baeru Rental Car yang akan sulit dalam meluaskan atau melakukan ekspansi usahanya.

1.3 Rumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun identitas yang tepat dari perusahaan penyewaan kendaraan Baeru Rental Car?
2. Bagaimanakah perancangan visual identitas yang tepat dan baik bagi Baeru Rental Car?

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari permasalahan yang terjadi dibatasi dengan pada pentingnya sebuah identitas bagi perusahaan penyewaan kendaraan Baeru Rental Car. Selain itu jika dilihat batasan masalah dalam bidang geografisnya adalah terfokus pada daerah usaha yang dirambah oleh Baeru Rental Car yaitu di daerah Tangerang. Selain itu masalah penelitian juga dibatasi dengan batasan demografis yang dalam konteks ini adalah target konsumen dari Baeru Rental Car yang fokus kepada target konsumen yaitu perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Baeru Rental Car dapat dikenal sebagai perusahaan terdepan dalam usaha penyewaan kendaraan.
2. Terjadi peningkatan permintaan pada jasa yang ditawarkan oleh Baeru Rental Car.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan perusahaan Baeru Rental Car sehingga tidak terjadi stagnansi dalam perkembangan usaha Baeru Rental Car. Selain itu penelitian ini dapat membuka jalan bagi Baeru Rental Car dalam melakukan ekspansi usahanya. Sehingga Baeru Rental Car dapat meluaskan jaringan usahanya sehingga Baeru Rental Car dapat menjangkau lebih luas calon

konsumen diikuti penambahan sumber daya yang berujung pada penambahan profit dan kesempatan keberlangsungan usaha yang lebih besar.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Telaah literatur

Dengan metode ini penulis diharapkan dapat merujuk pada teori dan data yang dibutuhkan dan juga relevan dengan latar belakang dan tujuan penelitian ini. Untuk menunjang karya ilmiah ini penulis melakukan penelitian berdasarkan karya literatur yang sudah ada dan juga penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian dengan memperhitungkan konteks yang relevan. Yang nantinya dapat ditarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang penelitian yang berisikan masalah, ruang lingkup, dan uraiannya. Selain itu juga berisi tentang tujuan dan manfaat

penelitian bagi objek penelitian. Dan yang terakhir adalah metode penelitian yang memuat cara melakukan penelitian tersebut.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang terdiri dari teori penunjang penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dibuatnya penelitian tersebut.

BAB 3 Perancangan, Konsep Visual dan Teknis Media

Bab ini memuat tentang perusahaan yang menjadi objek yang diteliti dan juga perancangan, konsep, dan serta keterangan teknis tentang pembuatan desain yang dibutuhkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian.

BAB 4 Analisis Rancangan dan konsep visual Brand Baeru Rental Car

Bab ini memuat analisis terhadap hasil perancangan dan konsep visual dari branding Baeru rental car.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang diadakan yang merupakan tahap akhir dari penelitian. Dan juga disertai saran untuk penelitian tersebut.

U
M
M
N